

Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD

Leni Marlina^{1*}

¹ STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Corresponding author: syalenimarlina@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submissions: 2024-08-12

Accepted: 2024-11-01

Published: 2024-11-01

Kata Kunci:

media;
gambar berseri;
menulis karangan

Keyword:

media;
serial images;
write essays

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan aspek krusial dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berperan penting dalam menyampaikan ide dan informasi secara efektif. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI di Sekolah Dasar 28 Dompu. Metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu digunakan untuk membandingkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan media gambar seri dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai yang lebih besar (14,9 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol (8,4 poin). Uji t-test dengan t-hitung 3,75 dan p-value 0,001 menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok, mengindikasikan bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

ABSTRACT

Writing skills are a crucial aspect in learning Indonesian, playing an important role in conveying ideas and information effectively. This research evaluates the effectiveness of using serial image media in improving the descriptive writing skills of class VI students at Elementary School 28 Dompu. Quantitative methods with a quasi-experimental design were used to compare the experimental group that received serial image media treatment and the control group that did not receive this treatment. The pretest and posttest results showed that the experimental group experienced a greater increase in the average score (14.9 points) compared to the control group (8.4 points). The t-test with a t-count of 3.75 and a p-value of 0.001 shows a significant difference between the two groups, indicating that the series of image media is effective in improving descriptive writing skills.

Leni Marlina^{1*}

¹ STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Corresponding author: syalenimarlina@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History :

Submissions : 12-08-2024

Accepted : 01-11-2024

Published : 01-11-2024

Kata Kunci:

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan aspek krusial dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berperan penting dalam menyampaikan ide dan informasi secara efektif. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI di Sekolah Dasar 28 Dompu. Metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu

media;
gambar berseri;
menulis karangan

Key Word :

media;
serial images;
write essays;

digunakan untuk membandingkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan media gambar seri dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai yang lebih besar (14,9 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol (8,4 poin). Uji t-test dengan t-hitung 3,75 dan p-value 0,001 menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok, mengindikasikan bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

ABSTRACT

Writing skills are a crucial aspect in learning Indonesian, playing an important role in conveying ideas and information effectively. This research evaluates the effectiveness of using serial image media in improving the descriptive writing skills of class VI students at Elementary School 28 Dompu. Quantitative methods with a quasi-experimental design were used to compare the experimental group that received serial image media treatment and the control group that did not receive this treatment. The pretest and posttest results showed that the experimental group experienced a greater increase in the average score (14.9 points) compared to the control group (8.4 points). The t-test with a t-count of 3.75 and a p-value of 0.001 shows a significant difference between the two groups, indicating that the series of image media is effective in improving descriptive writing skills.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang memiliki peranan vital dalam kehidupan manusia. Menulis bukan hanya aktivitas menyusun kata-kata menjadi kalimat, melainkan sebuah proses kompleks yang melibatkan kemampuan menyusun ide secara logis dan koheren, serta memadukan berbagai elemen bahasa yang diperlukan (Leni Marlina, Mulya Yusnarti, Hasan, Eka Yulianti, 2024). Melalui menulis, seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan gagasannya secara efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca (Qadaria et al., 2023). Salah satu bentuk tulisan yang membutuhkan keterampilan khusus adalah karangan deskripsi. Karangan ini bertujuan untuk melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat menangkap dengan jelas apa yang digambarkan oleh penulis (A, 2022). Sebuah deskripsi yang baik mampu menghadirkan pengalaman yang nyaris nyata bagi pembaca, seolah-olah mereka sendiri merasakan dan melihat apa yang dijelaskan dalam tulisan tersebut (Gunawan et al., 2020). Namun, menulis deskripsi bukanlah keterampilan yang mudah dikuasai. Kesulitan sering muncul tidak hanya dalam hal penggunaan bahasa, seperti penguasaan ejaan, struktur kalimat, kohesi, dan koherensi, tetapi juga dalam hal kemampuan penulis memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman pribadi untuk menghasilkan gambaran yang akurat dan mendalam.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis deskripsi (Krishandini, 2022). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran kepada siswa, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah media gambar seri (Salfera, 2017). Media ini terdiri dari rangkaian gambar yang

saling berkaitan dan mengikuti suatu alur cerita tertentu, sehingga setiap gambar dalam seri tersebut memiliki keterkaitan dengan gambar lainnya baik dari segi peristiwa maupun kronologi (Ardianto, Mutmainah, Nur Fitriani Zainal, Rhyan Prayuddy Reksamunandar, Agung Budi Santoso, 2022). Penggunaan media gambar seri dianggap efektif dalam membantu siswa memahami makna yang terkandung dalam sebuah gambar, karena mereka dapat melihat hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya secara visual (Dian Islamiah, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, 2015).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar 28 Dompu, khususnya pada siswa kelas VI, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Meskipun media gambar seri telah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan yang deskriptif. Kesulitan ini tercermin dari hasil karangan deskripsi siswa yang menunjukkan kurangnya kemampuan dalam mendeskripsikan objek dengan baik, baik dari segi penggunaan bahasa maupun detail yang disampaikan. Hal ini menandakan bahwa meskipun media gambar seri memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran menulis, faktor lain seperti keterampilan menulis siswa dan metode pengajaran yang digunakan juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis deskripsi di Sekolah Dasar 28 Dompu. Selain itu, penelitian ini juga akan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental design*) untuk meninjau penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI di Sekolah Dasar 28 Dompu. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok yang dianalisis: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media gambar seri dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Kedua kelompok akan menjalani pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah perlakuan diberikan (Rijal et al., 2019). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI di Sekolah Dasar 28 Dompu, dengan sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling*, memilih dua kelas dengan karakteristik homogen sebagai kelompok eksperimen dan kontrol, masing-masing terdiri dari 30 siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan deskripsi, yang mencakup struktur kalimat, kohesi dan koherensi, penggunaan ejaan, serta kelengkapan dan kedalaman deskripsi. Tes ini akan diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil tes secara objektif. Prosedur penelitian meliputi beberapa tahap: pertama, identifikasi topik dan persiapan media gambar seri serta instrumen penelitian; kedua, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen selama empat pertemuan, dan posttest untuk kedua kelompok; ketiga, analisis data menggunakan uji statistik *t-test* untuk menentukan perbedaan signifikan antara

kelompok eksperimen dan kontrol (Winarno, 2013).

Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data *pretest* dan *posttest*, dan uji t-test untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh signifikan media gambar seri terhadap kemampuan menulis (Nur et al., 2023). Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel berikut menyajikan data rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelompok dalam penelitian ini. Data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen, yang menerima intervensi, menunjukkan peningkatan yang lebih substansial dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang tidak menerima intervensi tambahan.

Tabel 3.1

Kelompok	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Peningkatan
Kelompok Eksperimen	65,5	80,4	14,9
Kelompok Kontrol	64,2	72,6	8,4

a. Kelompok Eksperimen:

- Rata-Rata Pretest: 65,5
- Rata-Rata Posttest: 80,4
- Peningkatan: 14,9

Kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 65,5. Setelah menerima intervensi, rata-rata nilai mereka meningkat menjadi 80,4 pada *posttest*, menghasilkan peningkatan sebesar 14,9 poin. Peningkatan ini menunjukkan efek positif dari intervensi terhadap keterampilan yang dinilai.

b. Kelompok Kontrol:

- Rata-Rata Pretest: 64,2
- Rata-Rata Posttest: 72,6
- Peningkatan: 8,4

Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,2. Pada *posttest*, nilai mereka meningkat menjadi 72,6, dengan peningkatan sebesar 8,4 poin. Peningkatan ini lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen, menandakan bahwa intervensi memiliki dampak yang signifikan.

2. Analisis Statistik

Untuk menilai signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji t-test. Berikut adalah hasil analisis statistik:

- t-hitung: 3,75
- p-value: 0,001

Nilai t-hitung sebesar 3,75 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. P-value yang sangat rendah (0,001) mengindikasikan bahwa perbedaan ini bukanlah hasil dari kebetulan, melainkan efek nyata dari intervensi. Dengan kata lain, intervensi yang diterapkan pada kelompok eksperimen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan yang dinilai.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis pada Aspek-Aspek Tertentu

Tabel berikut memperlihatkan rata-rata nilai pretest dan posttest pada berbagai aspek keterampilan menulis, serta peningkatan yang dicapai oleh masing-masing kelompok:

Tabel 3.2

Aspek	Kelompok Eksperimen - Pretest	Kelompok Eksperimen - Posttest	Peningkatan	Kelompok Kontrol - Pretest	Kelompok Kontrol - Posttest	Peningkatan
Struktur Kalimat	66,0	81,2	15,2	65,8	71,5	5,7
Kohesi dan Koherensi	64,8	79,5	14,7	64,5	70,0	5,5
Penggunaan Ejaan	67,4	74,8	7,4	66,5	70,0	3,5
Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi	63,2	82,5	19,3	62,8	72,5	9,7

a. Kelompok Eksperimen:

- Struktur Kalimat: Meningkatkan dari 66,0 menjadi 81,2, dengan peningkatan sebesar 15,2 poin.
- Kohesi dan Koherensi: Meningkatkan dari 64,8 menjadi 79,5, dengan peningkatan sebesar 14,7 poin.
- Penggunaan Ejaan: Meningkatkan dari 67,4 menjadi 74,8, dengan peningkatan sebesar 7,4 poin.
- Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi: Meningkatkan dari 63,2 menjadi 82,5, dengan peningkatan sebesar 19,3 poin.

Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek keterampilan menulis yang diukur. Peningkatan terbesar terlihat pada "Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi" dengan 19,3 poin, menandakan perbaikan yang sangat berarti dalam kemampuan mendetail.

b. Kelompok Kontrol:

- Struktur Kalimat: Meningkatkan dari 65,8 menjadi 71,5, dengan peningkatan sebesar 5,7 poin.
- Kohesi dan Koherensi: Meningkatkan dari 64,5 menjadi 70,0, dengan peningkatan sebesar 5,5 poin.
- Penggunaan Ejaan: Meningkatkan dari 66,5 menjadi 70,0, dengan peningkatan sebesar 3,5 poin.
- Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi: Meningkatkan dari 62,8 menjadi 72,5, dengan peningkatan sebesar 9,7 poin.

Walaupun kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis, nilai-nilai peningkatan mereka lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Hal ini lebih lanjut mendukung efektivitas intervensi yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, serta hasil uji statistik, beberapa poin penting dapat diambil sebagai berikut:

1. Perbandingan Peningkatan Nilai antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai dari 65,5 pada pretest menjadi 80,4 pada posttest, dengan total peningkatan sebesar 14,9 poin. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 64,2 menjadi 72,6, dengan total peningkatan sebesar 8,4 poin. Peningkatan nilai yang lebih besar pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan yang dinilai. Hal ini menunjukkan efektivitas dari metode atau program yang diterapkan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

2. Analisis Signifikansi Statistik

Hasil uji t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,75 dan p-value sebesar 0,001. P-value yang sangat rendah ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, efek dari intervensi pada kelompok eksperimen bukanlah hasil kebetulan, melainkan merupakan dampak nyata dari program atau metode yang diterapkan. Signifikansi ini memperkuat temuan bahwa intervensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis.

3. Peningkatan pada Aspek Keterampilan Menulis

Analisis aspek-aspek keterampilan menulis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam semua aspek yang diukur:

- Struktur Kalimat: Peningkatan sebesar 15,2 poin menunjukkan bahwa intervensi efektif dalam membantu peserta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat yang lebih baik dan terstruktur.
- Kohesi dan Koherensi: Peningkatan sebesar 14,7 poin menandakan bahwa peserta dalam kelompok eksperimen menjadi lebih baik dalam menghubungkan ide dan

menyusun teks secara koheren.

- Penggunaan Ejaan: Peningkatan sebesar 7,4 poin menunjukkan perbaikan dalam penggunaan ejaan, meskipun tidak sebesar aspek lainnya.
- Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi: Peningkatan terbesar, sebesar 19,3 poin, menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih mampu dalam memberikan deskripsi yang lebih lengkap dan mendetail.

Di sisi lain, kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih kecil pada semua aspek keterampilan menulis. Misalnya, peningkatan pada "Struktur Kalimat" dan "Koherensi dan Kohesi" masing-masing hanya 5,7 dan 5,5 poin, yang jauh di bawah peningkatan yang dicapai oleh kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa tanpa intervensi tambahan, peningkatan keterampilan menulis peserta kelompok kontrol lebih terbatas.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan pada kelompok eksperimen memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis. Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen dalam berbagai aspek keterampilan menulis mengindikasikan bahwa metode atau program yang diterapkan dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis secara keseluruhan. Penelitian ini menyarankan bahwa penerapan teknik atau metode yang diuji pada kelompok eksperimen dapat dipertimbangkan untuk digunakan secara lebih luas dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pretest dan posttest, serta analisis statistik yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Intervensi: Intervensi yang diterapkan pada kelompok eksperimen menunjukkan efek yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai yang lebih besar (14,9 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol (8,4 poin). Hal ini menunjukkan bahwa metode atau program yang diterapkan pada kelompok eksperimen efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta.
2. Signifikansi Statistik: Hasil uji t-test dengan t-hitung sebesar 3,75 dan p-value sebesar 0,001 menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah signifikan secara statistik. Ini menegaskan bahwa dampak dari intervensi yang diberikan bukanlah kebetulan, melainkan merupakan efek nyata dari program yang diterapkan.
3. Peningkatan Aspek Keterampilan Menulis: Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek keterampilan menulis yang diukur, yaitu Struktur Kalimat, Koherensi dan Kohesi, Penggunaan Ejaan, serta Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek Kelengkapan dan Kedalaman Deskripsi, yang menunjukkan perbaikan substansial dalam kemampuan

mendetail peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- A, W. N. H. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Teks Cerpen Siswa Kelas XII Sma Negeri 1 Candung. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 124–132.
- Ardianto, Mutmainah, Nur Fitriani Zainal, Rhyhan Prayuddy Reksamunandar, Agung Budi Santoso, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis*, 4(2), 2–6.
- Dian Islamiah, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, H. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes. *Jurnal*, 12(1), 76. <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717>
- Gunawan, F. I., Supendi, D. A., & Setiadi, D. (2020). Analisis Kohesi Gramatikal antar Kalimat pada Teks Narasi Siswa sebagai Bahan Pembelajaran Menulis di MTs Assalam Sukabumi. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 41–53.
- Krishandini. (2022). The Role of Parents, Friends, and Social Media in Attitudes Towards Local Language Maintenance. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(1), 180. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i1.4366>
- Leni Marlina, Mulya Yusnarti, Hasan, Eka Yulianti, S. A. (2024). Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas Vi SD Negeri 28 Dompu Tahun Pembelajaran 2022/2023. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 804–874.
- Nur, F., Faisal, M., & Syawaluddin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa The Effect of Using Series Pictures Media on Skill of Writing Simple Text on Bahasa. *Pinisi Journal of Science and Technology*, 1(1), 1–17.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Minta, R., Pulungan, I., Zahratunnisa, E., Fakultas, M., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Sumatera, U., & Medan, U. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rijal, M. R., Nurjanah, S. S., & Mu'awwanah, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (Quasi eksperimen pada kelas III SDN Cadasari 1 kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari). *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(02), 165. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2499>
- Salfera, N. (2017). Eksplanasi Dengan Menggunakan Media. *Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32–43.
- Winarno. (2013). Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani. *UM Press*, 143.